

DETERMINAN PROFITABILITAS BANK STUDI EMPIRIS DI INDONESIA

DETERMINANTS OF BANK PROFITABILITY EMPIRICAL STUDY IN INDONESIA

Dini Arifian^{*)}, Juliansyah Noor^{*)¹}

^{*)}STIE La Tansa Mashiro

Jl. Soekarno-Hatta by pass Pasirjati, Cijoro Pasir, Rangkasbitung, Lebak, Banten 42317

Riwayat artikel:

Diterima

3 Juni 2022

Revisi

30 Juni 2022

Disetujui

14 Juli 2022

Tersedia online

30 September 2022

This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)



Abstract: *This study aims to investigate the determinants that impact the profitability of 20 banks in Indonesia period from 2013 to 2021, as low profitability reduces banks' ability and willingness to finance the broader economy. The study uses panel data analysis, conducting three profitability bank measures: the net interest margin, the return on assets, and the return on equity. Inflation and gross domestic product growth were control variables that had not been studied in prior studies. The study's findings indicate that capital adequacy ratio, nonperforming loans, operation expenses, and bank size have strong effects on profitability. The study also finds that inflation and gross domestic product growth variables influence bank profitability. The study also finds that the direction of causality is not consistent among bank's profitability measurements. According to our knowledge, this study is the first to investigate internal and external determinants of bank profitability in Indonesia that have not been studied previously.*

Keywords: *bank's profitability, bank size, capital adequacy ratio, nonperforming loans, operating expenses*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor determinan yang mempengaruhi profitabilitas 20 bank di Indonesia periode 2013 hingga 2021, karena profitabilitas yang rendah mengurangi kemampuan dan kemauan bank untuk membiayai perekonomian yang lebih luas. Studi ini menggunakan analisis data panel, melakukan tiga ukuran profitabilitas bank: margin bunga bersih, pengembalian aset, dan pengembalian ekuitas. Inflasi dan pertumbuhan produk domestik bruto merupakan variabel kontrol yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal, kredit bermasalah, biaya operasional, dan ukuran bank berpengaruh kuat terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel inflasi dan pertumbuhan produk domestik bruto berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Studi ini juga menemukan bahwa arah kausalitas tidak konsisten antara pengukuran profitabilitas bank. Menurut pengetahuan penulis, penelitian ini adalah yang pertama menyelidiki determinan internal dan eksternal profitabilitas bank di Indonesia yang belum pernah diteliti sebelumnya.

Kata kunci: profitabilitas bank, ukuran bank, rasio kecukupan modal, kredit bermasalah, beban operasional

¹ Corresponding author:

Email: profjul.noor@gmail.com

PENDAHULUAN

Sistem perbankan Indonesia saat ini terdiri dari sejumlah bank besar yang dikendalikan pemerintah dan sejumlah besar bank swasta dan asing yang lebih kecil. Pasar yang sangat tersegmentasi ini biasanya bersifat perantara dan tidak memiliki kompleksitas institusional. Ini memberikan pengaturan untuk menguji teori tentang peran yang dimainkan perbankan dalam ekonomi berkembang dan dampak perubahan dalam struktur peraturan terhadap persaingan dan profitabilitas bank (Batten dan Vo, 2016). Pemahaman yang jelas tentang faktor-faktor determinan profitabilitas bank komersial penting untuk evaluasi dan pengelolaan sistem perbankan. Artikel ini pertamanya memfasilitasi pemahaman lebih lanjut tentang pendorong profitabilitas bank yang disorot oleh resesi mendalam setelah krisis global (saat pandemi COVID-19). Selain itu, artikel ini memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor penentu laba bank secara umum dan di pasar negara berkembang seperti Indonesia pada khususnya. Selain itu, artikel ini memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor determinan profitabilitas bank secara umum dan di pasar negara berkembang seperti Indonesia. Dengan menganalisis kumpulan data yang kaya dan terperinci dari karakteristik khusus bank, dan mempelajari faktor-faktor determinan profitabilitas bank di Indonesia, penulis mengidentifikasi berbagai faktor yang menentukan profitabilitas bank yang umum dalam literatur. Alasan utama untuk menggunakan faktor determinan profitabilitas bank yang serupa adalah bahwa sistem perbankan di Indonesia secara bertahap diharuskan mengikuti standar internasional baik dalam manajemen risiko maupun tata kelola perusahaan. Praktik ini juga memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan dalam faktor determinan profitabilitas bank di negara berkembang dengan memungkinkan perbandingan perilaku bank di antara kumpulan data negara yang berbeda.

Motivasi penting muncul dari krisis saat ini (masa pandemi COVID-19) dalam sistem perbankan Indonesia sementara banyak studi dalam literatur secara empiris menunjukkan bahwa profitabilitas bank merupakan prediktor penting dari kesulitan keuangan dan masa pandemi COVID-19 (Katusiime, 2021). Sektor perbankan Indonesia tidak luput dari pandemi, yang membuat lembaga keuangan menghadapi tantangan operasional dan keuangan yang luar biasa. Pandemi COVID-19 berkontribusi pada peningkatan tajam

utang perusahaan dan rumah tangga, yang berdampak buruk pada profitabilitas bank dan kemampuan bank untuk menangani kredit bermasalah dan mendukung pemulihan ekonomi.

Memang, rata-rata pengembalian ekuitas (ROE) untuk bank-bank Indonesia turun 30 persen menjadi 5 persen pada tahun 2020, meskipun ini diperkirakan akan pulih mendekati tingkat sebelum krisis dalam tiga tahun ke depan jika pemulihan ekonomi di Indonesia itu berlanjut pada lintasan yang diharapkan. Regulator dan investor, sejak awal pandemi, mengambil langkah-langkah untuk memastikan stabilitas keuangan dan mengurangi risiko terhadap sistem perbankan. Namun demikian, pemahaman tentang dampak pandemi COVID-19 terhadap profitabilitas bank di negara berkembang sangat penting mengingat peran penting dalam ketahanan dan pemulihan ekonomi Indonesia. Memahami dampak pandemi terhadap perbankan memerlukan penelitian kasus per kasus yang cermat (Katusiime, 2021).

Penelitian Sastrosuwito dan Suzuki (2012) dan menunjukkan bahwa bank-bank Indonesia berada di bawah tekanan persaingan untuk mencari sumber pendapatan non-bunga lainnya. Namun, diversifikasi pendapatan menambah risiko (Rumbiak, Achsani, dan Andati 2021). Terlepas dari masalah baru-baru ini yang berkaitan dengan tingkat kredit macet yang tinggi, praktik konvensional bank komersial Indonesia juga menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan. Penelitian sebelumnya meneliti profitabilitas bank dari perspektif yang berbeda dalam literatur saat ini. Short (1979) meneliti faktor-faktor determinan profitabilitas bank menggunakan data lintas negara. Selain itu, banyak penelitian lain menggunakan kumpulan data masing-masing negara untuk mempelajari determinan profitabilitas bank, seperti Tiongkok (Lee dan Hsieh 2013), Indonesia (Sastrosuwito dan Suzuki, 2012), Jordania (Almumani, 2013), Korea (Lee dan Kim, 2013), Malaysia (Vejjagic dan Zarafat, 2014), Spanyol (Trujillo-Ponce, 2013), Yunani (Petria, Capraru, dan Ihnatov, 2015), Portugal (Garcia dan Guerreiro 2016). Demikian pula, Garcia dan Trindade (2019) mengakui bahwa ada banyak studi yang meneliti dampak faktor tertentu terhadap profitabilitas, seperti pendapatan non-bunga (Capraru dan Ihnatov, 2014), penyisihan kerugian pinjaman (Saona, 2016), pinjaman bermasalah (Guillén, Rengifo, dan Ozsoz, 2014), dan tingkat pemulihan pinjaman bank (Alharbi, 2017).

Al-Harbi (2019) mengeksplorasi peran strategi diversifikasi bank dalam menciptakan kinerja bank dan menemukan bahwa dampak diversifikasi terhadap laba bergantung pada pengaruh eksternal. Determinan eksternal lain dari profitabilitas bank termasuk dalam model regresi dalam penelitian sebelumnya. Sebagai contoh, Carvallo *et al.* (2015) menegaskan pentingnya mempelajari fluktuasi siklus bisnis dan profitabilitas sektor perbankan. Faktor penjelas potensial seperti inflasi dan pertumbuhan PDB, biasanya dikendalikan dalam analisis profitabilitas bank. Menariknya, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan pertumbuhan PDB merupakan pendorong penting profitabilitas bank (Carvallo *et al.* 2015; Bikker dan Vervliet, 2018; Ibrahim, 2016; Moudud-Ul-Huq, 2021). Namun, Bsadunenko dan Kumbhakar (2017) menganjurkan bahwa inflasi memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank sementara indikator perkembangan ekonomi makro dan keuangan tidak. Selain itu, perubahan regulasi juga dilaporkan memiliki dampak yang kuat baik pada tingkat profitabilitas bank di AS (Chronopoulos *et al.* 2015). Beberapa penelitian terbaru menyoroti pentingnya krisis keuangan global dalam menilai profitabilitas bank (Chronopoulos *et al.* 2015; Akins *et al.* 2016).

Dari perspektif pasar negara berkembang, penelitian ini adalah salah satu dari sedikit studi pertama yang secara hati-hati menjelaskan faktor-faktor determinan profitabilitas bank di Indonesia. Karenanya, penulis menggunakan tiga variabel dependen untuk menentukan profitabilitas yaitu margin bunga bersih (NIM), pengembalian aset (ROA) dan pengembalian ekuitas (ROE). Selain itu, penggunaan sejumlah besar ukuran memungkinkan hasil penelitian ini untuk fokus pada berbagai aspek bisnis bank dan untuk mencapai hasil yang lebih kuat. Variabel independen untuk model profitabilitas bank dalam konteks Indonesia meliputi; ukuran bank (SIZE) adalah variabel yang mengontrol ukuran bank, diukur sebagai logaritma dari total aset pada akhir tahun (Lee dan Hsieh, 2013); rasio kecukupan modal (CAR) merupakan variabel yang mengontrol kecukupan modal, yang merupakan standar rasio aset modal pada akhir tahun (Noman *et al.* 2015); Pinjaman bermasalah (NPL) merupakan variabel yang mengendalikan risiko bank, yang dihitung sebagai rasio penyisihan risiko kredit terhadap total kredit yang diberikan pada akhir tahun (Weigand dan Irons, 2013; Ongore dan Kusa, 2013); biaya operasi (OPE) adalah variabel yang mengontrol biaya operasional, diukur dengan rasio total biaya operasional terhadap total

pendapatan (Albertazzi dan Gambacorta, 2019).

Selain itu, pertimbangan faktor-faktor yang mendorong profitabilitas bank menjadi alat penting bagi regulator bank karena mendukung analisis kehati-hatian. Noman *et al.* (2015) meneliti pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas sektor perbankan di Bangladesh menggunakan data panel yang tidak seimbang dan 172 observasi dari 18 bank swasta komersial untuk periode 2003–2013. Penelitian ini mengukur risiko kredit dengan rasio NPL berdasarkan “*gross loan, loan loss reserve ratio*” berdasarkan NPL, *loan loss reserve ratio* berdasarkan gross loan dan CAR serta memproksikan profitabilitas dengan rasio *Net Interest Margin, Return On Average Asset* dan *Return on Equity*”. Studi ini menemukan dampak negatif dan signifikan yang kuat dari CAR terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Sampel data mencakup 20 bank komersial domestik dan asing Indonesia untuk periode 2013 hingga 2021. Data bank dikumpulkan secara manual dari laporan keuangan semua bank komersial jika tidak ada di database lain. Studi ini menggunakan tiga ukuran profitabilitas bank biasanya diukur dengan margin bunga bersih (NIM) karena merupakan salah satu indikator yang menggambarkan kemampuan pendapatan inti bank. Selain NIM, dua variabel profitabilitas lain yang sering digunakan dalam penelitian sebelumnya antara lain return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) (Petria *et al.* 2015; Robin *et al.* 2018; Talbi dan Bougateg, 2018; Brigham dan Ehrhardt, 2020).

ROA digunakan untuk menangkap perubahan selama tahun fiskal. Dalam studi ini, penulis menggunakan semua ukuran ini yang mencakup berbagai perspektif profitabilitas bank untuk memberikan hasil yang lebih akurat dan kuat. Misalnya, NIM berfokus pada pengukuran keuntungan dari aktivitas bunga. ROA mencerminkan kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan pendapatan dan keuntungan dari aset sementara ROE mengukur pengembalian kepada pemegang saham (*stock return*).

Model determinan profitabilitas bank biasanya menyatakan profitabilitas sebagai fungsi dari variabel internal dan eksternal. Secara khusus, sebagian besar model regresi menjelaskan pengendalian profitabilitas bank untuk variabel internal seperti rasio kecukupan

modal (CAR), pinjaman bermasalah (NPL), ukuran bank (SIZE), dan efisiensi operasional (OPE). Selain itu, variabel eksternal (sebagai variabel kontrol) yaitu rata-rata pertumbuhan produk domestik bruto (GDP) dan inflasi (INF). Studi saat ini memberikan penjelasan komprehensif tentang faktor-faktor determinan profitabilitas bank. Dengan kata lain, penelitian ini menguji pengaruh variabel internal dan eksternal pada profitabilitas bank dalam konteks Indonesia. Agar sejalan dengan literatur sebelumnya (Sun, Mohamad, dan Ariff 2017), persamaan yang diestimasi adalah model regresi linier standar (Barreto and Howland 2006) sebagai berikut:

$$\text{PROFit} = \alpha + \beta_1\text{CARit} + \beta_2\text{NPLit} + \beta_3\text{OPEit} + \beta_4\text{SIZEit} + \beta_5\text{INFit} + \beta_6\text{GDPit} + \epsilon_{it} \quad (1)$$

Dimana PROFit adalah vektor profitabilitas; CARit adalah vektor dari variabel kecukupan modal bank; NPLit adalah vektor variabel pinjaman bermasalah; OPEit adalah biaya operasional; SIZEit mewakili ukuran bank; sedangkan faktor eksternal diwakili oleh INFit mewakili variabel inflasi; GNPit mewakili variabel rata-rata pertumbuhan produk domestik bruto, sementara ϵ adalah istilah kesalahan, i dan t masing-masing adalah bank dan indeks waktu.

Studi ini menggunakan analisis estimasi standar untuk data panel. Pada pendekatan pertama, penulis menggunakan penduga regresi data panel. Mengikuti prosedur standar untuk memperkirakan model dengan data panel, penulis memperkirakan persamaan menggunakan efek tetap (*fixed effect*) dan efek acak (*random effect*). Pada pendekatan kedua, penulis melakukan tes "Hausman" untuk memilih antara efek tetap dan efek acak. Hasil uji "Hausman" menyarankan penggunaan penaksir data panel *fixed effect*. Dengan demikian, penulis melaporkan perkiraan untuk analisis fixed effect (Besley and Brigham, 2014).

CAR dan Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan model dinamis untuk memberikan ketahanan pengujian dan untuk memperhitungkan korelasi serial dan kecenderungan keandalan dari waktu ke waktu (Adelopo *et al.* 2018). Arellano dan Bond (1991) menyarankan untuk menggunakan penaksir *The generalized method of moments* (GMM) agar hasil studi lebih kuat. Penaksir ini memastikan efisiensi dan konsistensi. Namun, dua kondisi penting adalah bahwa; a) model tidak tunduk

pada korelasi serial orde dua dan b) instrumen yang digunakan valid (dikonfirmasi dengan uji Sargan). Penaksir GMM juga memungkinkan kita untuk memperhitungkan masalah endogenitas dalam estimasi profitabilitas bank.

H1. CAR berpengaruh terhadap profitabilitas

NPL dan Profitabilitas

Manajemen risiko kredit dapat dilihat sebagai alat untuk memprediksi kinerja bank menggunakan NPL sebagai ukuran risiko kredit dapat menurunkan nilai bank dan pada saat yang sama mengganggu stabilitas sistem kredit (Madugu *et al.* 2020). Kegagalan pinjaman mengurangi basis sumber daya bank sehingga mengurangi kapasitas bank tersebut untuk terus memberikan fasilitas kredit kepada peminjam serta mengurangi kepercayaan peminjam (Linh *et al.* 2019). Sebagai akibat dari tingginya biaya pengelolaan risiko kredit atau pinjaman yang jatuh tempo, tingkat profitabilitas bank cenderung menurun dan dalam beberapa kasus biaya pinjaman yang belum dibayar ditanggung oleh peminjam lain yang tidak menaruh curiga melalui margin bunga tinggi yang dibebankan pada pinjaman mereka. Sementara beberapa penelitian menemukan bahwa NPL berdampak positif pada profitabilitas bank, yang lain menemukan hubungan negatif dan beberapa lainnya menyarankan bahwa ada faktor lain selain manajemen risiko kredit yang mempengaruhi profitabilitas bank (Quoc Trung, 2021). Albulescu (2015) mempelajari indikator profitabilitas bahwa NPL berdampak negatif terhadap profitabilitas bank dengan *model fixed effect*.

H2. NPL berpengaruh terhadap profitabilitas

OPE dan Profitabilitas

Biaya operasional yang efisien merupakan determinan penting lain dari profitabilitas bank. Biasanya diukur dengan rasio biaya operasional terhadap pendapatan (OPE) karena hanya beban operasional yang dapat dilihat sebagai hasil pengelolaan bank (Curak *et al.* 2013). Alasan tersebut menunjukkan hubungan negatif karena peningkatan biaya operasional akan menurunkan efisiensi dan pada akhirnya mengarah pada keuntungan yang lebih rendah. Selanjutnya, Alfadli dan Rjoub (2020) menyatakan bahwa inflasi mempengaruhi profitabilitas tergantung pada apakah inflasi diantisipasi atau tidak. Tingkat inflasi yang diantisipasi sepenuhnya berarti bahwa bank dapat menyesuaikan tingkat suku bunga secara tepat waktu

untuk meningkatkan pendapatan dan pada akhirnya keuntungan bank (dampak positif). Namun, dalam kasus inflasi yang tidak terduga, bank secara tidak tepat (secara perlahan) menyesuaikan suku bunganya yang mengakibatkan peningkatan biaya bank lebih cepat dibandingkan dengan pendapatan dan akibatnya pada profitabilitas yang lebih rendah (dampak negatif).

H3. OPE berpengaruh terhadap profitabilitas

SIZE dan Profitabilitas

Studi sebelumnya secara umum melaporkan hubungan positif antara ukuran bank dan profitabilitas bank (Al-Jafari dan Alchami 2014), Studi sebelumnya telah menemukan hubungan positif antara ukuran dan profitabilitas (Al-Jafari dan Alchami, 2014; Jabbar, 2014). Penelitian lainnya melaporkan hubungan negatif (Perera, Skully, dan Chaudrey, 2013; Lee dan Hsieh, 2013). Beberapa penelitian menemukan ukuran tidak berhubungan dengan profitabilitas (Almumani, 2013; Trujillo-Ponce, 2013). Dua alasan utama biasanya didokumentasikan untuk menjelaskan dampak positif ukuran terhadap profitabilitas ini termasuk skala ekonomi dan kekuatan pasar yang lebih kuat dari bank-bank besar.

H4. SIZE berpengaruh terhadap profitabilitas.

HASIL

Tabel 1 menyajikan deskripsi variabel penelitian yang digunakan dalam studi. Khususnya margin bunga bersih (NIM) bank-bank di Indonesia cukup tinggi dengan rata-rata sekitar 4%. Selanjutnya, semua bank dalam sampel data penulis menikmati keuntungan positif yang menunjukkan kekuatan pasar yang kuat dari bank-bank Indonesia.

Tabel 2 menyajikan matriks koefisien korelasi antara variabel internal bank dan variabel profitabilitas. Variabel internal bank terdiri dari CAR, NPL, OPE SIZE, sedangkan variabel profitabilitas terdiri dari ROE, ROA, DAN NIM. Berikut beberapa gambaran awal tentang korelasi antara variabel.

Pada bagian berikutnya, hasil regresi menguraikan hubungan antara profitabilitas bank dan variabel penjelas. Tabel 3, 4, dan 5 menyajikan hasil analisis regresi dimana variabel terikatnya masing-masing adalah NIM, ROA, dan ROE. Setiap tabel menunjukkan estimasi dari semua metode estimasi data panel.

Table 1. Deskripsi variabel penelitian

Variabel	Mean	Std. Dev.	Maximum	Minimum
CAR	16,800	35,700	22,565	3,976
NPL	1,300	4,600	2,842	0,747
OPE	54,200	94,800	76,643	10,389
SIZE	18,810	21,270	19,999	0,879
ROA	0,500	4,000	2,185	1,026
ROE	2,600	20,490	11,339	5,468
NIM	4,000	9,300	5,667	1,369

Table 2. Matrik korelasi antar variabel

	CAR	NPL	OPE	SIZE	ROA	ROE	NIM
CAR	1						
NPL	-,209	1					
OPE	-,060	,812**	1				
SIZE	-,225	-,385*	-,616**	1			
ROA	-,035	-,699**	-,856**	,575**	1		
ROE	-,227	-,614**	-,837**	,668**	,958**	1	
NIM	,119	-,391*	-,383*	,128	,364*	,352*	1

Catatan: * $\rho < 0.10$; ** $\rho < 0.05$; *** $\rho < 0.001$ ”.

Hasil regresi menemukan ukuran bank (SIZE) berpengaruh negatif terhadap pengembalian aset (ROA) sejalan dengan penelitian sebelumnya dalam konteks pasar berkembang. Triebs, Saal, Arocena, dan Kumbhakar (2016) memberikan bukti bahwa biaya hanya berkurang sedikit seiring dengan bertambahnya ukuran bank dan bahwa bank-bank besar sering mengalami inefisiensi skala karena tingkat manajemen, birokrasi, dan alasan lainnya yang lebih rendah. Ekpu dan PalonI (2016) melaporkan temuan serupa dan mengaitkan temuan ini dengan finansialisasi. Namun, ukuran penting dalam arti mengurangi volatilitas pendapatan (Kasman dan Kasman, 2016) dan sektor perbankan besar meningkatkan profitabilitas perbankan (Ting, 2017).

Kecukupan modal (CAR) merupakan faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas bank dan ini banyak didokumentasikan dalam literatur saat ini (Adelakun *et al.* 2015). Demikian pula, hasil estimasi penulis menekankan pentingnya kecukupan modal bank dalam menjaga profitabilitas di bank komersial Indonesia. Koefisien untuk modal bank adalah positif dan signifikan dalam semua regresi di mana margin bunga bersih (NIM) dan pengembalian aset (ROA) adalah variabel dependen (Tabel 3 dan 4). Namun, koefisien ini negatif dan signifikan dalam regresi di mana pengembalian ekuitas (ROE) adalah variabel dependen (Tabel 5). Meskipun rasio kecukupan modal (CAR) berpengaruh negatif terhadap ROE, namun dalam

jangka panjang kinerja bank akan lebih baik. Ini karena ada peningkatan dalam bisnis bank inti (peningkatan margin bunga bersih dan pendapatan yang lebih baik) yang menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Hasil ini relevan bagi otoritas dalam menetapkan kebijakan pengawasan yang mengharuskan bank-bank Indonesia untuk menjaga rasio kecukupan modal (CAR) yang baik untuk kesehatan bank. Selain itu, hasil estimasi membuktikan bahwa bank yang dikapitalisasi dengan baik lebih menguntungkan. Bukti dalam banyak penelitian empiris menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif dengan profitabilitas bank (Madugu *et al.* 2020; Adelakun *et al.* 2015; Mendoza dan Rivera, 2017).

Pinjaman bermasalah (NPL) yang tinggi diharapkan dapat dikompensasikan dengan keuntungan ekstra dan tingkat risiko mungkin menjadi tujuan manajemen risiko (Çifter, 2015). NPL yang tinggi dapat merusak keseluruhan sistem keuangan dan perekonomian secara umum (Lassoued *et al.* 2016). Entrop, Memmel, Ruprecht, dan Wilkens (2015) mengeksplorasi NPL berhubungan negatif dengan profitabilitas. Elekdag *et al.* (2020) menyatakan bahwa NPL berkorelasi negatif dengan profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa bank dengan perilaku kredit berisiko cenderung memiliki volume NPL yang besar. Masalah ini, pada gilirannya, berdampak negatif pada profitabilitas bank.

Tabel 3. Hasil regresi (NIM variabel dependen)

Estimasi Variable	<i>Fixed Effects</i>		GMM	
	Coeff.	Prob	Coeff.	Prob
C	16,321**	0,024		
NIM (-1)			-0,196	0,273
CAR	0,142**	0,025	0,300***	0,003
NPL	-0,016*	0,093	-0,101**	0,017
OPE	-0,037**	0,013	-0,161	0,462
SIZE	-0,503**	0,048	-0,684***	0,000
GDP	-0,057*	0,060	0,300***	0,003
INF	0,540**	0,002	-0,101	0,317
R ²	0,973			
Adjusted R ²	0,960			
F-statistic	72,577			
Prob (F-statistic)	0,000			
J-statistic			2,620	
Prob(J-statistic)			0,454	

Catatan: *p < 0,10; **p < 0,05; ***p < 0,001”.

Tabel 4. Hasil regresi (ROA variabel dependen)

Estimasi Variable	<i>Fixed Effects</i>		GMM	
	Coeff.	Prob	Coeff.	Prob
C	24,583**	0,043		
ROA (-1)			0,254	0,380
CAR	0,121*	0,090	0,013**	0,030
NPL	-0,168*	0,087	0,140**	0,026
OPE	-0,265***	0,000	-0,111*	0,073
SIZE	-0,875**	0,032	-3,007	0,369
GDP	0,026	0,299	0,046	0,626
INF	0,183**	0,034	-0,417	0,545
R ²	0,966			
Adjusted R ²	0,949			
F-statistic	56,785			
Prob (F-statistic)	0,000			
J-statistic			2,780	
Prob(J-statistic)			0,095	

Catatan: * $p < 0,10$; ** $p < 0,05$; *** $p < 0,001$ ”.

Tabel 5. Hasil regresi (ROE variabel dependen)

Estimasi Variable	<i>Fixed Effects</i>		GMM	
	Coeff,	Prob	Coeff,	Prob
C	75,906***	0,006		
ROA (-1)			0,424	0,776
CAR	-0,206*	0,078	-0,146*	0,080
NPL	-0,236**	0,049	0,154	0,930
OPE	-0,394***	0,000	-0,582***	0,004
SIZE	-1,613*	0,077	12,955	0,750
GDP	0,225*	0,080	-0,310	0,741
INF	0,087*	0,097	3,080	0,738
R ²	0,969			
Adjusted R ²	0,954			
F-statistic	62,776			
Prob (F-statistic)	0,000			
J-statistic			2,721	
Prob(J-statistic)			0,099	

Catatan: * $p < 0,10$; ** $p < 0,05$; *** $p < 0,001$ ”.

Islam dan Nishiyama (2016) mengkonfirmasi bahwa biaya operasi (OPE) merupakan pendorong penting dari profitabilitas bank. Hasil penelitian menemukan bahwa OPE sebagai determinan profitabilitas bank. Menurut Mamonov dan Vernikov (2017), OPE bank tercermin secara negatif dan signifikan dalam margin bunga bersih (NIM), pengembalian aset (ROA), dan pengembalian ekuitas (ROE). Temuan ini menyiratkan bahwa strategi jangka panjang yang baik untuk tidak menanggung biaya apa pun untuk mempertahankan nasabah. Sebaliknya, hasil ini jelas mencerminkan ketidakstabilan pendapatan bank-bank di Indonesia

dimana keuntungan bank disalurkan dari biaya yang lebih tinggi. Selain itu, praktik membebankan biaya operasional bank kepada deposan dan peminjam merupakan indikator peningkatan risiko jika penyelesaian diintensifkan.

Implikasi manajerial

Temuan penting dari penelitian ini adalah hasil yang tidak konsisten pengaruh variabel kontrol Gross Domestic Product (GDP) terhadap profitabilitas bank di sebagian besar regresi. Temuan ini tidak sejalan

dengan sejumlah artikel sebelumnya dalam literatur yang ada menyarankan kemungkinan pergerakan siklus profitabilitas bank dimana profitabilitas bank berkorelasi dengan siklus bisnis (Adelakun *et al.* 2015). Selain itu, Linh *et al.* (2019) menyatakan bahwa kredit bank terkait dengan penyediaan pinjaman sedangkan penyediaan pinjaman pada gilirannya terkait dengan siklus bisnis. Ini adalah hasil yang menarik bagi investor karena profitabilitas bank Indonesia diperkirakan akan bergantung pada ekonomi umum di mana sebagian besar sumber utama pendapatan bank berasal dari pasar domestik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas bank bergantung pada faktor spesifik bank dan atribut industri bank. Namun, arah kausalitas tidak seragam di seluruh ukuran profitabilitas. Temuan ini memiliki sejumlah implikasi kebijakan. Artikel ini juga relevan bagi otoritas keuangan dalam menciptakan dan memelihara pasar keuangan dan sistem keuangan yang sehat dan efisien. Penelitian lebih lanjut bisa menjadi hubungan antara kebijakan moneter dan profitabilitas bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data panel dari 20 Bank di Indonesia untuk menjelaskan variasi dalam profitabilitas bank selama periode antara tahun 2013 dan 2021. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif CAR (rasio kecukupan modal), OPE (biaya operasional), dan SIZE (ukuran bank), sedangkan NPL (rasio pinjaman bermasalah) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank (ROE, ROA, dan NIM). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CAR, NPL, OPE, dan SIZE sebagai penjelas utama profitabilitas bank komersial di Indonesia. Namun, arah kausalitas tidak seragam di seluruh ukuran profitabilitas bank.

Saran

Penulis menyarankan kepada otoritas perbankan harus mengarah pada kebijakan yang lebih berhati-hati. Secara khusus, kebijakan tersebut harus fokus menjaga rasio kecukupan modal bank untuk meningkatkan kesehatan sistem bank. Selain itu, bank harus mengikuti strategi untuk meningkatkan produktivitas dalam rangka meningkatkan profitabilitas. Meskipun ukuran sampel

kami terbatas pada 20 bank di Indonesia, Penulis menyarankan bahwa pengaruh CAR, NPL, OPE, dan SIZE terhadap profitabilitas bank diteliti lebih lanjut dalam studi lintas negara menggunakan lebih dari satu negara berkembang. Hasil penelitian ini menyoroti jalan menarik yang harus memotivasi penelitian masa depan tentang determinan tambahan dari kebijakan perbankan di negara-negara berkembang yang memiliki karakteristik ekonomi dan politik yang sama, seperti negara-negara di kawasan Asia Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelakun, Johnson O, Agbeja O, Adelakun OJ, Olufemi FI. 2015. Capital adequacy ratio and bank profitability in Nigeria: A linear approach. *International Journal of Novel Research in Marketing Management and Economics* 2(3):91–99.
- Adelopo I, Robert L, Venancio T. 2018. Determinants of bank profitability before, during, and after the financial crisis. *International Journal of Managerial Finance* 14(4):78–98. <https://doi.org/10.1108/IJMF-07-2017-0148>
- Akins, Brian, Li L, Ng J, Rusticus TO. 2016. Bank competition and financial stability: Evidence from the financial crisis. *Journal of Financial and Quantitative Analysis* 51(1):1–28. <https://doi.org/10.1017/S0022109016000090>
- Al-Harbi A. 2019. The determinants of conventional banks profitability in developing and underdeveloped OIC countries. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science* 24(47):4–28. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-05-2018-0043>
- Al-Jafari MK, Alchami M. 2014. Determinants of bank profitability: Evidence from Syria. *Journal of Applied Finance & Banking* 4(1):17–45.
- Albertazzi U, Leonardo Gambacorta. 2019. Bank profitability and the business cycle. *Journal of Financial Stability* 5(4):393–409. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2008.10.002>
- Albulescu CT. 2015. Banks' profitability and financial soundness indicators: A macro-level investigation in emerging countries. *Procedia Economics and Finance* 23(4):3–9. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(15\)00551-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(15)00551-1)
- Alfadli A, Rjoub H. 2020. The impacts of bank-specific, industry-specific and macroeconomic variables on commercial bank financial performance:

- evidence from the gulf cooperation council countries. *Applied Economics Letters* 27(15):84–88. <https://doi.org/10.1080/13504851.2019.1676870>
- Alharbi AT. 2017. Determinants of Islamic banks' profitability: International Evidence. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 10(3):331–50. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-12-2015-0161>
- Almumani MA. 2013. Impact of managerial factors on commercial bank profitability: Empirical evidence from Jordan. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 3(3):298–310. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v3-i3/203>
- Arellano M, Bond S. 1991. Some tests of specification for panel data: Monte Carlo evidence and an application to employment equations. *Review of Economic Studies* 58(2):77–97. <https://doi.org/10.2307/2297968>
- Badunenko O, Subal CK. 2017. Economies of scale, technical change and persistent and time-varying cost efficiency in Indian banking: Do ownership, regulation and heterogeneity matter? *European Journal of Operational Research* 260(2):789–803. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ejor.2017.01.025>
- Barreto H, Frank MH. 2006. *Introductory Econometrics: Using Monte Carlo Simulation with Microsoft Excel*. New York: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511809231>
- Batten JA, Vo XV. 2016. Bank risk shifting and diversification in an emerging market. *Risk Management* 18(4):17–35. <https://doi.org/10.1057/s41283-016-0008-2>
- Besley S, Brigham E. 2014. *Essential of Managerial Finance*. Ed. ke-4. Nashville: South-Western College Publishing.
- Bikker JA, Vervliet TV. 2018. Bank profitability and risk-taking under low interest rates. *International Journal of Finance and Economics* 23(1):3–18. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1595>
- Brigham EF, Ehrhardt MC. 2020. *Cengage Financial Management: Theory and Practice*. Ed. ke-16. Boston, MA: Cengage Learning.
- Căpraru B, Ilnatov I. 2014. Banks' profitability in selected central and eastern european countries. *Procedia Economics and Finance* 16(May):87–91. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(14\)00844-2](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(14)00844-2)
- Carvalho O, Kasman A, Busun SK. 2015. The latin American Bank capital buffers and business cycle: Are they pro-cyclical? *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 36:148–60. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2015.02.003>
- Chronopoulos DK, Liu Hong, Fiona JMM, John Wilson OO. 2015. The dynamics of US bank profitability. *European Journal of Finance* 21(5):26–43. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2013.838184>
- Çifter A. 2015. Bank concentration and non-performing loans in central and eastern european countries. *Journal of Business Economics and Management* 16(1):17–37. <https://doi.org/10.3846/16111699.2012.720590>
- Curak M, Poposki K, Pepur S. 2013. Profitability determinants of the macedonian banking sector in changing environment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 44:6–16. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.045>
- Ekpu V, Paloni A. 2016. Business lending and bank profitability in the UK. *Studies in Economics and Finance* 33(2):302–19. <https://doi.org/10.1108/SEF-04-2015-0097>
- Elekdag S, Malik S, Mitra S. 2020. Breaking the bank? A probabilistic assessment of Euro area bank profitability. *Journal of Banking and Finance* 120:105949. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2020.105949>
- Entrop O, Memmel C, Ruprecht B, Wilkens M. 2015. Determinants of bank interest margins: Impact of maturity transformation. *Journal of Banking and Finance* 54:1–19. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jbankfin.2014.12.001>
- Garcia MTM, Guerreiro JPS. 2016. Internal and external determinants of banks' profitability: The Portuguese case. *Journal of Economic Studies* 43(1):90–107. <https://doi.org/10.1108/JES-09-2014-0166>
- Garcia MTM, Trindade MJ. 2019. Determinants of banks' profitability in Angola. *African Journal of Economic and Management Studies* 10(1):116–28.
- Guillén J, Rengifo EW, Ozsoz E. 2014. Relative power and efficiency as a main determinant of banks' profitability in Latin America. *Borsa Istanbul Review* 14(2):119–25. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-06-2018-0161>
- Ibrahim MH. 2016. Business cycle and bank lending procyclicality in a dual banking system. *Economic Modelling* 55:127–34. <http://dx.doi.org/10.1016/j.econmod.2016.05.003>

- org/10.1016/j.econmod.2016.01.013.
- Islam MS, Nishiyama SI. 2016. The determinants of bank net interest margins: A panel evidence from South Asian countries. *Research in International Business and Finance* 37:1–14. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.01.024>.
- Jabbar H. 2014. Determinants of banks profitability. *IOSR Journal of Business and Management* 16(1):109–13. <https://doi.org/10.9790/487X-1614109113>
- Kasman A, Kasman S. 2016. Bank size, competition and risk in the Turkish banking industry. *Empirica* 43(3):7–31. <https://doi.org/10.1007/s10663-015-9307-1>
- Katusiime L. 2021. COVID 19 and bank profitability in low income countries: The case of Uganda. *Journal of Risk and Financial Management* 14(12):588. <https://doi.org/10.3390/jrfm14120588>
- Lassoued N, Sassi H, Rejeb Attia MB. 2016. The impact of state and foreign ownership on banking risk: Evidence from the MENA countries. *Research in International Business and Finance* 36:67–78. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2015.09.014>
- Lee CC, Hsieh MF. 2013. Beyond bank competition and profitability: Can moral hazard tell us more? *Journal of Financial Services Research* 44(1):87–109. <https://doi.org/10.1007/s10693-012-0151-1>
- Lee JY, Kim D. 2013. Bank performance and its determinants in Korea. *Japan and the World Economy* 27:83–94.
- Linh TN et al. 2019. Access to rural credit markets in developing countries, the case of Vietnam: A literature review. *Sustainability* 11(5):1–18. <https://doi.org/10.3390/su11051468>
- Madugu AH, Ibrahim M, Amoah JO. 2020. Differential effects of credit risk and capital adequacy ratio on profitability of the domestic banking sector in Ghana. *Transnational Corporations Review* 12(1):37–52.
- Mamonov M, Vernikov A. 2017. Bank ownership and cost efficiency: New empirical evidence from Russia. *Economic Systems* 41(2):5–19.
- Mendoza R, Rivera JPR. 2017. The effect of credit risk and capital adequacy on the profitability of rural banks in the Philippines. *Scientific Annals of Economics and Business* 64(1):83–96.
- Moudud-Ul-Huq S. 2021. The impact of business cycle on banks' capital buffer, risk and efficiency: A Dynamic GMM approach from a developing economy. *Global Business Review* 22(4):21–40.
- Noman AHM et al. 2015. The effect of bank specific and macroeconomic determinants of banking profitability: A study on Bangladesh. *International Journal of Business and Management* 10(6):87–97.
- Ongore VO, Kusa GB. 2013. International journal of economics and financial issues. *International Journal of Economics and Financial Issues* 3(1):37–52.
- Perera S, Skully M, Chaudrey Z. 2013. Determinants of commercial bank profitability: South Asian evidence. *Asian Journal of Finance & Accounting* 5(1):65–80.
- Petria N, Capraru B, Ihnatov I. 2015. Determinants of banks' profitability: Evidence from EU 27 banking systems. *Procedia Economics and Finance* 20(15):18–24.
- Quoc Trung NK. 2021. The relationship between internal control and credit risk—the case of commercial banks in Vietnam. *Cogent Business and Management* 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1908760>
- Robin I, Salim R, Bloch H. 2018. Financial Performance of commercial banks in the post-reform era: Further evidence from Bangladesh. *Economic Analysis and Policy* 58(1):43–54. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2018.01.001>
- Rumbiak R, Achsani NA, Andati T. 2021. The determinant of mcmoran stock price. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen* 7(3):46–58. <https://doi.org/10.17358/jabm.7.3.546>
- Saona P. 2016. Intra- and extra-bank determinants of Latin American banks' Profitability. *International Review of Economics and Finance* 45(2):197–214. <http://dx.doi.org/10.1016/j.iref.2016.06.004>.
- Sastroswito S, Suzuki Y. 2012. The determinants of post-crisis Indonesian banking system profitability. *Economics and Finance Review* 1(11):48–57.
- Short BK. 1979. The relation between commercial bank profit rates and banking concentration in Canada, Western Europe, and Japan. *Journal of Banking and Finance* 3(3):9–19. [https://doi.org/10.1016/0378-4266\(79\)90016-5](https://doi.org/10.1016/0378-4266(79)90016-5)
- Sun PH, Mohamad S, Ariff M. 2017. Determinants driving bank performance: A comparison of two types of banks in the OIC. *Pacific Basin Finance Journal* 42(2):193–203. <http://dx.doi.org/10.1016/j.pacfin.2016.02.007>.
- Talbi D, Bougatef K. 2018. The internal and external

- determinants of the intermediation margin of banks across MENA Countries. *EuroMed Journal of Business* 13(3):80–90. <https://doi.org/10.1108/EMJB-02-2018-0013>
- Ting, HI. 2017. Financial development, role of government, and bank profitability: Evidence from the 2008 financial crisis. *Journal of Economics and Finance* 41(2):70–91. <http://dx.doi.org/10.1007/s12197-016-9356-8>.
- Triebts TP, David SS, Kumbhakar A. 2016. Estimating economies of scale and scope with flexible technology. *Journal of Productivity Analysis* 45(2):73–86. <https://doi.org/10.1007/s11123-016-0467-1>
- Trujillo-Ponce A. 2013. What determines the profitability of banks? *Evidence from Spain. Accounting and Finance* 53(2):61–86. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2011.00466.x>
- Vejzagic M, Zarafat H. 2014. An analysis of macroeconomic determinants of commercial banks profitability in Malaysia for the period 1995-2011. *Asian Economic and Financial Review* 4(41):41–5741.
- Weigand RA, Irons R. 2013. The financial performance of the US commercial banks (2001-2010). *Banks and Bank Systems* 6(3):51–62.